

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI MATERI ATMOSFER DENGAN
MENGUNAKAN APLIKASI MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL (MPD) BAGI SISWA
KELAS X.2 SMA NEGERI I GROBOGAN PADA SEMESTER 2 TAHUN 2009-2010**

Aris Supriyadi
SMA Negeri I Grobogan

Abstrak

Peningkatan Hasil Belajar Geografi Materi Atmosfer Dengan Menggunakan Aplikasi Media Pembelajaran Digital (MPD) bagi Siswa X.2 SMA Negeri Grobogan pada Semester 2 Tahun 2009/2010. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Geografi Materi Atmosfer Dengan Menggunakan Aplikasi Media Pembelajaran Digital (MPD) bagi Siswa X.2 SMA Negeri 1 Grobogan pada Semester 2 Tahun 2009/2010. Subjek dalam Data Penelitian ini dikumpulkan melalui observasi/penelitian, tempat dan peristiwa berlangsungnya aktivitas pembelajaran dan dokumen atau arsip. Setiap siklus Tindakan terdiri dari perencanaan, implementasi tindakan penelitian ini adalah siswa Kelas X.2 SMA Negeri 1 Grobogan semester 2 yang berjumlah 43 siswa. Setiap siklus Tindakan terdiri dari Perencanaan, Implementasi Tindakan, Observasi, Analisis dan Refleksi. Sumber data dalam penelitian ini terdiri: (1) Hasil evaluasi kemampuan menganalisis unsur-unsur geosfer sebelum tindakan (dalam bentuk nilai test); (2) Hasil evaluasi kemampuan menganalisis unsur-unsur geosfer setelah tindakan (dalam bentuk nilai test). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan Aplikasi Media Pembelajaran Digital (MPD) dapat meningkatkan hasil belajar Geografi Materi Atmosfer bagi Siswa X.2 SMA Negeri 1 Grobogan pada semester 2 Tahun 2009/2010. Interpretasi hasil ini didasarkan pada hasil penelitian pada siklus I dan Siklus II yang dibandingkan dengan kondisi pra siklus, yaitu terdapat perbedaan atau peningkatan hasil belajar. Perolehan nilai siswa kategori Cukup (62 – 75) mengalami penurunan sebesar 60% pada siklus I dan 70% pada siklus II. Adanya penurunan pada kategori Cukup (62-75) ini mengakibatkan adanya kenaikan pada kategori Baik (76 – 89) yaitu sebesar 60% pada siklus I dan 70% pada siklus II dan kenaikan pada kategori sangat baik (90 – 100) sebesar 4%.

Kata Kunci : Pembelajaran Geografi, Media Pembelajaran Digital (MPD)

PENDAHULUAN

Mutu kegiatan belajar-mengajar akan mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar siswa terutama materi geografi. Oleh karena itu, kegiatan belajar-mengajar bagi peserta didik yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa perlu dirancang dan diatur sedemikian rupa sehingga dapat dicapai hasil percepatan belajar secara optimal, dan sebaliknya. Dalam pelaksanaan pembelajaran tidak hanya

ditekankan pada pencapaian aspek intelektual saja, melainkan dalam pembelajaran perlu diciptakan kegiatan dan suasana belajar yang memungkinkan berkembangnya semua dimensi dalam pendidikan, seperti: watak, kepribadian, intelektual, emosional dan sosial. Sehingga diharapkan tercapai kemajuan dan perkembangan yang seimbang antara semua dimensi tersebut.

Strategi pembelajaran yang sesuai untuk mencapai dimensi di atas, adalah strategi pembelajaran yang terfokus pada belajar bagaimana seharusnya belajar. Strategi ini harus menekankan pada perkembangan kemampuan intelektual tinggi, memiliki kepekaan terhadap kemajuan belajar dari tingkat konseptual rendah ke tingkat intelektual tinggi. Untuk itu metode pembelajaran yang paling sesuai antara lain metode pembelajaran induktif, divergen dan berpikir evaluatif. Pembelajaran model hafalan pada pembelajaran program siswa yang memiliki kemampuan lebih sejauh mungkin dicegah dengan memberikan tekanan pada teknik yang berorientasi pada penemuan (*discovery oriented*) dan pendekatan induktif.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan interaksi antara peserta didik dan sumber belajar. Pembelajaran di kelas terjadi karena ada interaksi antara peserta didik dengan guru. Guru tidak saja memberi instruksi, tetapi juga bertindak sebagai anggota organisasi belajar dan sebagai pemimpin pada lingkungan kerja yang kompleks. Semua perilaku guru di dalam dan di luar kelas akan mempengaruhi keberhasilan kegiatan pembelajaran.

Model pembelajaran dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu model tradisional yang berpusat pada guru dan model konstruktivis yang berpusat pada peserta didik. Model pembelajaran tradisional terdiri atas ceramah atau presentasi, instruksi langsung, dan pengajaran konsep. Model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik atau konstruktivis terdiri atas belajar kooperatif, instruksi berbasis masalah, dan diskusi kelas.

Model pembelajaran dengan menggunakan media digital menekankan pada potensi dan kebutuhan peserta didik agar mampu belajar mandiri yang dibangun melalui komunitas belajar di kelas. Model pembelajaran adalah

salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya mata pelajaran geografi. Pada uraian di atas, pelajaran geografi merupakan pelajaran yang kurang diminati siswa. Maka, model pembelajaran menjadi salah satu alternatif dalam membangkitkan minat belajar siswa, sehingga kualitas pendidikan khususnya mata pelajaran geografi dapat meningkat.

Selama ini pembelajaran geografi masih bersifat konvensional yang ditandai oleh strukturalistik dan mekanik dengan pendekatan pembelajaran yang masih bersifat tradisional, antara lain pembelajaran yang berpusat pada guru. Menurut hasil pengamatan dan pengalaman mata pelajaran Geografi merupakan mata pelajaran yang mudah dan hafalan sehingga siswa menganggap tidak menarik dan tidak memperhatikan aspek-aspek lain. Kegiatan belajar siswa cenderung pasif yang terefleksi oleh dominasi pembelajaran satu arah oleh guru, sehingga hasil belajar kurang bermakna.

Media yang ada berupa buku teks pelajaran dan LKS kurang membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan analisisnya karena tidak disertai ilustrasi yang dapat memancing keingintauan siswa / memotivasi siswa untuk belajar lebih. Pembelajaran Geografi materi Atmosfer seharusnya diarahkan untuk mencari tahu dan menemukan pemahaman yang rasional sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang berbagai literasi yang ada.

Pada proses pembelajaran dan hasil belajar untuk siswa kelas X.2, diketahui bahwa ketuntasan klasikal hasil belajar pada ulangan harian tercatat dari 43 siswa, yang mendapatkan nilai kurang dari 70 sebanyak 29 siswa, hanya 14 siswa yang memenuhi standar ketuntasan minimal.

Bertolak dari masalah tersebut, maka perlu adanya penelitian tindakan yang harus dilakukan guru sehingga diharapkan siswa mampu menguasai materi yang dapat berimplikasi pada peningkatan hasil belajar.

Rumusan masalahnya “Apakah dengan menggunakan Aplikasi Media Pembelajaran Digital (MPD) dapat meningkatkan hasil belajar Geografi materi Atmosfer bagi siswa X.2 SMA Negeri 1 Grobogan pada semester 2 Tahun 2009/2010?. Tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian ini adalah : (1) Untuk meningkatkan hasil belajar geografi materi atmosfer bagi siswa kelas X.2 SMA Negeri I Grobogan pada semester 2 tahun pelajaran 2009/2010; (2) Untuk mengetahui besar signifikan (keberartian) aplikasi Media Pembelajaran Digital (MPD) terhadap hasil belajar Geografi materi Atmosfer bagi siswa kelas X.2 SMA Negeri I Grobogan pada semester 2 tahun pelajaran 2009/2010.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2009/2010 mulai bulan Februari sampai dengan Mei tahun 2010. Penelitian ini dilakukan di kelas X.2 SMA Negeri I Grobogan, Jl. Pangeran Puger No. 23 Grobogan Telp. (0292) 421321.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen / teknik diantaranya; (1) Teknik tes sebagai alat untuk mengukur kemajuan belajar dalam bentuk nilai hasil belajar; (2) Teknik observasi sebagai alat untuk mengetahui kemajuan proses pembelajaran. Data hasil belajar dianalisis menggunakan deskripsi komparatif dengan membandingkan nilai tes awal dengan tes antar siklus dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan serta

analisis data hasil observasi dengan deskripsi kualitatif yang dilanjutkan dengan reflektif.

Prosedur penelitian ini menggunakan prosedur tindakan kelas (Classroom action research) yang dilakukan dalam 2 siklus, namun bila dari dua siklus yang direncanakan masih terdapat masalah yang harus dipecahkan maka dapat dilanjutkan dengan siklus berikutnya.

Pelaksanaan prosedur penelitian ini terdiri dari 4 tahap persiklus yang terdiri dari : (1) perencanaan / planing ; (2) pelaksanaan tindakan/ action ; (3) pengamatan / observing ; (4) refleksi / reflektion guna menentukan langkah berikutnya apakah suatu tindakan berhenti atau dilanjutkan ke siklus berikutnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan berikut hasil belajar geografi materi atmosfer bagi siswa kelas X.2 SMA Negeri 1 Grobogan pada semester 2 tahun 2009/2010.

Deskripsi kondisi awal, kegiatan belajar siswa kelas X.2 SMA N 1 Grobogan pada semester 2 tahun pelajaran 2009/2010 cenderung pasif yang terefleksi oleh dominasi pembelajaran satu arah oleh guru, sehingga hasil belajar kurang bermakna. Media yang ada berupa buku teks pelajaran dan LKS kurang membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan analisisnya karena tidak disertai ilustrasi yang dapat memancing keingintauan siswa / memotivasi siswa untuk belajar lebih.

Hasil belajar menunjukkan diketahui bahwa ketuntasan klasikal hasil belajar pada ulangan harian tercatat dari 43 siswa, yang mendapatkan nilai kurang dari 70 sebanyak 29 siswa, hanya 14 siswa yang

Tabel 1. Hasil Belajar / Nilai Siswa

Kategori Nilai	Range / Interval	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
Sangat Baik	100-90	0	0	2
Baik	89-76	0	26	30
Cukup	75-62	43	17	11
Kurang	61-51	0	0	0
Sangat Kurang	0-50	0	0	0
Jumlah		43	43	43

Sumber: Data Penelitian MPD

memenuhi standar ketuntasan minimal. Pada kondisi awal nilai yang muncul antara 62 hingga 75 atau dalam kategori cukup. Adapun siswa yang memperoleh nilai cukup sebanyak 100% atau 43 siswa. Deskripsi Siklus I.

Berdasarkan Tabel 2 hasil belajar / nilai siswa dimuka menunjukkan bahwa Perolehan nilai pada siklus I mengalami kenaikan jika dibandingkan pada kondisi awal. Dimana pada siklus I ini nilai yang muncul adalah nilai cukup dan baik, artinya ada nilai baru yang diperoleh siswa yakni nilai baik. Tabel distribusi frekuensi nilai siklus I memperlihatkan bahwa siswa yang memperoleh nilai cukup sebanyak 17 orang atau 40% dan sebanyak 26 orang atau 60% termasuk dalam kategori nilai baik. Sehingga nilai minimal yang diperoleh siswa adalah cukup sedangkan nilai tertinggi adalah nilai baik

Artinya siswa yang memperoleh nilai cukup berkurang yaitu dari 43 siswa atau 100%, menjadi 17 siswa atau 40% atau mengalami penurunan sebesar 60% dan ini juga berarti bahwa telah terjadi kenaikan hasil belajar pada siklus ini sebesar 60% pula. Perubahan nilai hasil belajar ini didapatkan setelah

dilakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan Aplikasi Media Pembelajaran Digital (MPD). Tabel diatas juga menunjukkan bahwa perolehan nilai kategori baik baru dapat dicapai oleh 60% siswa, oleh karenanya penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Deskripsi Siklus II, Siklus II dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2010 dengan model pembelajaran yang sama seperti pada siklus I dan pada siswa yang sama pula di Kelas X.2 SMA Negeri 1 Grobogan pada semester 2 Tahun 2009/2010 dan didapatkan hasil / nilai tes dapat dilihat pada Tabel 3.

Sesuai dengan tabel frekuensi perolehan nilai siswa pada siklus II diatas, menunjukkan bahwa sebanyak 4% siswa memperoleh nilai sangat baik, 70% dengan nilai baik, dan 26% siswa yang telah memperoleh nilai cukup, sebagian sesuai KKM (70).

Peningkatan jumlah siswa yang mendapat nilai >70 menunjukkan bahwa ketuntasan belajar telah dapat di atasi untuk kemudian diperbaiki menjadi baik dan sangat baik. Dengan kata lain metode pembelajaran digital dapat meningkatkan hasil belajar dalam KBM pada

Tabel 2. Distribusi frekuensi Nilai siklus I hasil evaluasi belajar Geografi kelas X.2 Semester 2 SMA Negeri 1 Grobogan

Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	100-90	0	0%
Baik	89-76	26	60%
Cukup	75-62	17	40%
Kurang	61-51	0	0%
Sangat Kurang	<50	0	0%
Jumlah		43	

Sumber: Data penelitian MPD

Tabel 3. Frekuensi Perolehan Nilai Siswa pada siklus II

Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	100-90	2	4%
Baik	89-76	30	70%
Cukup	75-62	11	26%
Kurang	61-51	0	0%
Sangat Kurang	<50	0	0%
Jumlah		43	100%

Sumber: Data Penelitian MPD

pokok bahasan menganalisis atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi siswa kelas X.2 semester 2 tahun 2009/2010 di SMA Negeri 1 Grobogan.

Pada kondisi awal nilai yang muncul antara 62 hingga 75 atau dalam kategori cukup. Adapun siswa yang memperoleh nilai cukup sebanyak 100% atau 43 siswa (Tabel 5).

Perolehan nilai pada siklus I (Tabel 6), yang muncul adalah nilai baik dan cukup, artinya ada nilai perubahan/

baru yang diperoleh siswa yakni nilai baik. Siswa yang memperoleh nilai baik 26 anak atau 60% termasuk dalam kategori nilai baik. Nilai cukup sebanyak 17 orang atau 40% sehingga nilai minimal yang diperoleh siswa adalah cukup sedangkan nilai tertinggi adalah nilai baik

Artinya siswa yang memperoleh nilai cukup berkurang yaitu dari 43 siswa atau 100%, menjadi 17 siswa atau 40%. Terdapat perubahan perolehan nilai hasil belajar dengan menggunakan Metode Pembelajaran Digital (MPD) Siklus II (Tabel 7).

Tabel 4. Nilai Siswa Secara Keseluruhan

Kategori	Interval	awal	Siklus I	Siklus II
Sangat Baik	100-90	0	0	2
Baik	89-76	0	26	30
Cukup	75-62	43	17	11
Kurang	61-51	0	0	0
Sangat Kurang	<50	0	0	0
Jumlah		43	43	43

Sumber: Data Penelitian MPD

Tabel 5. Kondisi Awal Perolehan Nilai Siswa

Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	100-90	0	0%
Baik	89-76	0	0%
Cukup	75-62	43	100%
Kurang	61-51	0	0%
Sangat Kurang	<50	0	0%
Jumlah		43	

Sumber: Data penelitian MPD

Tabel 6. Kondisi Perolehan Nilai Siswa Pada Siklus I

Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	100-90	0	0%
Baik	89-76	26	60%
Cukup	75-62	17	40%
Kurang	61-51	0	0%
Sangat Kurang	<50	0	0%
Jumlah		43	

Sumber: Data penelitian MPD

Tabel 7. Kondisi Perolehan Nilai Siswa Pada Siklus II

Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	100-90	2	5%
Baik	89-76	30	70%
Cukup	75-62	11	26%
Kurang	61-51	0	0%
Sangat Kurang	< 50	0	0%
Jumlah		43	

Sumber: Data penelitian MPD

Pada siklus II, sebanyak 2 siswa atau 5% memperoleh nilai sangat baik dan 30 siswa atau 70% memperoleh nilai baik. Hampir separoh lebih, siswa memperoleh nilai baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai mata pelajaran geografi.

Perubahan-perubahan nilai tersebut, secara statistik menunjukkan adanya perbedaan baik secara individu atau rata-rata kelas. Peningkatan hasil belajar kemudian diujikan lagi, untuk mengetahui kebermaknaan perubahan yang terjadi tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk menemukan keberartian Metode Pembelajaran Digital (MPD) sebagai metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep dasar geografi. Data kumulatif hasil belajar siswa kelas X.2 di atas menunjukkan peningkatan yang cukup, yakni pada siklus I dengan rata-rata sebesar 75,33 meningkat menjadi 81,02 pada akhir siklus II. Kenaikan tersebut menunjukkan keberhasilan pembelajaran siklus I dan II yang telah dilaksanakan peneliti dengan menggunakan model pembelajaran dengan aplikasi Media Pembelajaran Digital (MPD).

Keberartian Aplikasi Media Pembelajaran Digital (MPD), sebagaimana diketahui bahwa hasil tes dari kondisi awal, siklus I, hingga siklus II, terdapat peningkatan. Namun demikian, hasil ini masih perlu adanya uji lanjutan untuk membuktikan keberartian peningkatan kemampuan siswa tersebut. Uji keberartian dilakukan dengan alat statistic t tes.

Tingkat keberartian hasil tes pada kondisi awal dengan siklus I diperoleh t hitung sebesar 7,470, dengan derajat kebebasan 5% sebesar 2.018. Sehingga t hitung lebih besar dari t kritik ($7,470 > 2.018$). Artinya, peningkatan hasil tes siswa pada kondisi awal dengan hasil tes pada siklus I adalah signifikan, atau tidak terjadi secara kebetulan. Sedangkan tingkat keberartian hasil tes pada Siklus I dengan siklus II diperoleh t hitung sebesar 5.443, dengan derajat kebebasan 5% sebesar 2.018. Sehingga t hitung lebih besar dari t kritik ($5.443 > 2.018$). Artinya, peningkatan hasil tes siswa pada siklus I dengan hasil tes pada siklus II adalah bermakna, atau tidak terjadi karena kebetulan juga.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Penggunaan aplikasi MPD secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar Geografi materi atmosfer bagi siswa kelas X.2 SMA Negeri 1 Grobogan pada semester 2 Tahun pelajaran 2009/2010; (2) Analisis statistik peningkatan hasil belajar pada kondisi awal dengan siklus I diperoleh t hitung sebesar 7,470, dengan derajat kebebasan 5% sebesar 2.018. Sehingga t hitung lebih besar dari t kritis yaitu $7,470 > 2.018$; (3) Peningkatan hasil belajar Siklus I ke siklus II diperoleh t hitung sebesar 5.443, dengan derajat kebebasan 5% sebesar 2.018. Sehingga t hitung lebih besar dari t kritis yaitu $5.443 > 2.018$; (4) Hipotesis yang menyatakan bahwa dengan model pembelajaran dengan Aplikasi Media Pembelajaran Digital (MPD) dapat meningkatkan hasil belajar geografi materi atmosfer bagi siswa X.2 SMA Negeri 1 Grobogan pada semester 2 tahun pelajaran 2009/2010 sudah terbukti.

Saran

Setelah mengadakan penelitian, dapat dituliskan saran-saran sebagai berikut : (1) Guru dalam mengajar perlu memperhatikan paradigma - paradigma baru sehingga dalam mengajar tidak monoton; (2) Guru perlu merancang pembelajaran dengan sebaik-baiknya dengan menggunakan strategi yang tepat sesuai dengan kondisi dan situasi siswa yang akan diberi pelajaran; (3) Guru dapat menggunakan model pembelajaran dengan menggunakan aplikasi MPD sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Akhmad Sudrajat, *Model Pembelajaran, Jakarta: Depdiknas.* <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/bahan-ajar/model-pembelajaran-01/> diakses pada tanggal 04-11-2007
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- Harianti, Diah. 2008, artikel *Model Pembelajaran Terpadu IPS*. PDF.file
- Hicks, David. 2007. *Lessons for the Future: a geographical contribution*. Jurnal.
- Hidayat, Sholeh 2006, Menuju Sekolah Mandiri, <http://www.radarbanten.com> diakses 7 September 2008
- <http://blog.persimpangan.com/blog/2007/08/06/pengertian-pembelajaran>. diakses tanggal 29 Desember 2008.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran>. diakses tanggal 29 Desember 2008.
- <http://www.dikmenum.go.id>
- <http://www.puskur.net/inc/si/sma/Geografi.pdf>
- Lee, Michelle. 2007. *Spark up the American Revolution with Math, Science, and More An Example of an Integrative Curriculum Unit*. Jurnal.
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, J. Lexy, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyana, 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Neyrey. Jerome H. 2007. *Encomium versus Vituperation: Contrasting Portraits of Jesus in the Fourth Gospel*. **Jurnal: Journal of Biblical Literature**
- NN. 2006. *Journal of Economic Geography* 6. Jurnal: Advance Access published on 11 January 2006.